



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik bagi investor melalui investasi strategis dan selektif dalam instrumen pendapatan tetap berdenominasi dolar AS dengan toleransi risiko yang moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap USD

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: USD 35,79
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 3,23	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg Barclays EM USD Sovereign: Indonesia Total Return Index Unhedged USD 10% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Mata Uang	: USD		
Tingkat Risiko	: Moderat		
Durasi portofolio	: 6,94		
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Durasi Tolok Ukur	: 6,69
		Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 11.082.649,8920

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Fixed Income**	-0,79%	-0,72%	-0,79%	5,73%	3,64%	-0,08%	4,76%
Tolok Ukur*	-0,80%	-0,96%	-0,80%	4,98%	2,60%	-0,95%	0,71%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2019

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak 1 Des 2018 hingga 31 Des 2018: 90% BBG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

Sejak 1 Des 2016 hingga 31 Des 2017: 90% BBG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

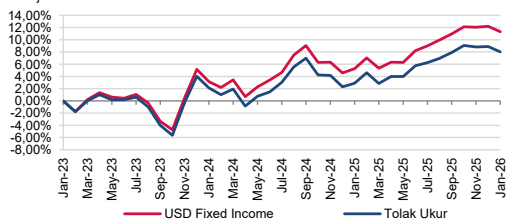
Sejak 1 Mar 2013 hingga 30 Nov 2016: Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 28 Feb 2013: Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

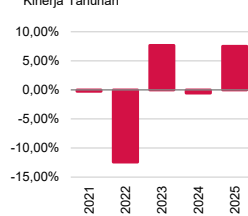
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

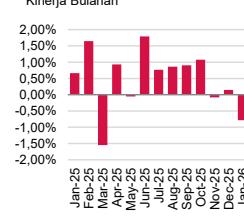


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

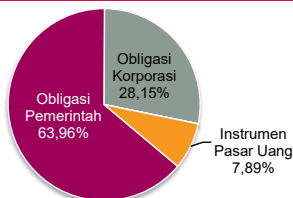
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	63,96%
Obligasi Sektor Keuangan	21,00%
Obligasi Sektor Utilitas	7,16%
Obligasi < 1 Tahun	7,08%
Deposito + Kas	0,81%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Obl. Australian & New Zealand Banking Group 2034 - Non Afiliasi

Obl. Bank of New Zealand 2035 - Non Afiliasi

Obl. Perp. Dai-Chi Life Holdings 2049 - Non Afiliasi

Obl. Perp. HSBC Holdings 2049 - Non Afiliasi

INDOIS 2032

INDON 2032

INDON 2037

INDON 2038

INDON 2043

INDON 2045

INDON 2047

INDON 2048

INDON 2049

INDON FEB-2030

INDON JAN-2030

Indonesia Sukuk 2030

Obl. PT Bank Mandiri Tbk 2026 - Non Afiliasi

Obl. PT Bank Negara Indonesia 2029 - Non Afiliasi

Obl. PT Pertamina 2026 - Non Afiliasi

Obl. Pertamina Geothermal Energy Tbk 2028 - Non Afiliasi

Obl. Standard Chartered Bank 2028 - Non Afiliasi

Obl. Sumitomo Life 2077 - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana USD Fixed Income mencatatkan kinerja -0,79% di bulan Januari 2026. Kinerja ini dipengaruhi oleh naiknya imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD tenor 10-tahun sebesar 13 bps ke level 5,01%, sementara imbal hasil Treasury AS tenor 10 tahun naik 7 bps menjadi 4,24%. Selain itu, pasar obligasi global menghadapi volatilitas yang meningkat pada bulan Januari, didorong oleh perubahan sentimen risiko akibat isu perdagangan dan geopolitik yang sedang berlangsung. Sementara itu, The Fed mempertahankan suku bunganya pada kisaran 3,5%-3,75%, mengakhiri tiga kali penurunan berturut-turut, dengan alasan pertumbuhan yang membaik serta tanda-tanda stabilisasi pasar tenaga kerja, meskipun inflasi tetap berada pada level yang tinggi.

DISCLAIMER: USD Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap IDR dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 1.381.981,22
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 5.489,40	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR) 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR		
Tingkat Risiko	: Moderat		
Durasi Portofolio	: 6,42		
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Durasi Tolok Ukur	: 5,50
		Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 251.754.591,8638

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Fixed Income**	-0,54%	-0,21%	-0,54%	8,68%	5,36%	4,42%	6,98%
Tolok Ukur*	-0,26%	0,01%	-0,26%	8,88%	5,64%	4,84%	8,93%

* Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Fe 2023: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

1 Jan 2021 hingga 30 Apr 2022: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2020: 90% Bloomberg IDR Indonesia Lcl Sov. Bond Index + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2013 hingga 30 Apr 2016: 90% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

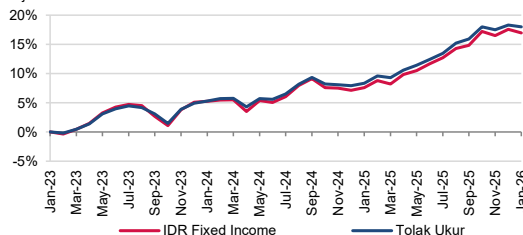
1 Jan 2001 hingga 28 Feb 2013: HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

Sejak Penerbitan hingga 31 Des 2000: SBI 1 bulan Auction Rata-rata yield (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

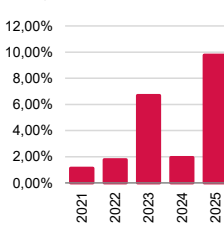
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

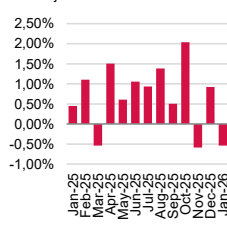


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

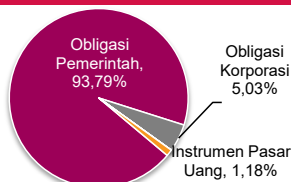
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	93,79%
Obligasi Sektor Keuangan	1,62%
Obligasi Sektor Industri	1,72%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	1,69%
Deposito + Kas	1,18%

KEPEMILIKAN TERBESAR

FR0050	FR0074	FR0083	FR0101	FR0108
FR0067	FR0075	FR0096	FR0103	FR0109
FR0068	FR0079	FR0097	FR0104	PBS025
FR0072	FR0080	FR0098	FR0106	
FR0073	FR0082	FR0100	FR0107	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Fixed Income mencatatkan kinerja -0,54% di bulan Januari 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 25 bps ke level 6,33%. Sentimen pasar tertekan oleh kekhawatiran terhadap defisit fiskal Indonesia, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 1,56% sejak Desember hingga mencapai IDR16.950 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir Januari dan ditutup di level IDR16.785 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI pada level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Januari 2026, menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas Rupiah, meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan investor pengembalian total jangka panjang melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 5.310.070,41
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 13.968,28	Tolok Ukur	: 98% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL & PT. Schroders Indonesia (since Oct 28th, 2024)	Total Unit	: 380.152.176,9950

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity**	1,85%	3,89%	1,85%	7,76%	-0,05%	0,01%	11,02%
Tolok Ukur*	-2,52%	1,33%	-2,52%	11,78%	3,15%	4,76%	12,46%

*Perhitungan kinerja tolak ukur dilakukan sejak 1 Jan 2024.

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

28 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

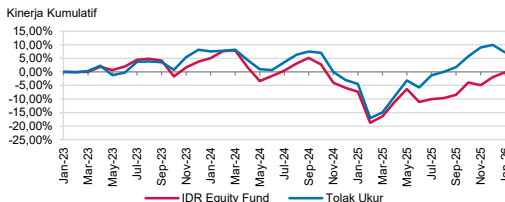
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 April 2014 hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

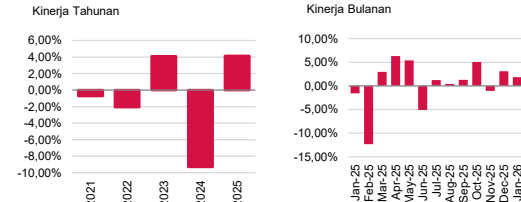
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Composite Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

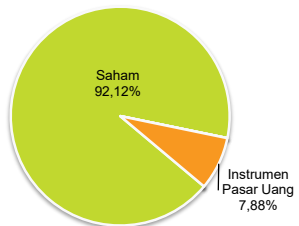
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	10,99%
Konsumer Diskresioner	4,63%
Barang Konsumsi	13,41%
Energi	7,17%
Keuangan	19,83%
Kesehatan	6,81%
Industrial	6,40%
Teknologi Informasi	0,65%
Material	19,31%
Properti	2,32%
Utilitas	0,58%
Deposito + Kas	7,88%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank CIMB Niaga - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi	PT BFI Finance Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Gold Resources Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Telekom Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Tripura Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, IDR Equity Fund membukukan +1,85% MoM (net), di atas kinerja acuan. Saham-saham Indonesia berada di bawah tekanan yang signifikan menyusul peringatan dari MSCI terkait dugaan manipulasi harga dan aktivitas perdagangan terkoordinasi pada sejumlah saham konglomerasi dengan *free float* yang sangat terbatas, disertai dengan ancaman potensi penurunan status pasar ke kategori frontier market. IHSG turun -3,7% MoM dan IDX80 -2,56% MoM, dengan kerugian terkonsentrasi pada nama-nama yang terdampak isu tersebut. Kami memandang perkembangan ini sebagai katalis yang diperlukan, meskipun menyakitkan, untuk mendorong perbaikan tata kelola pasar. Katalis utama lainnya adalah pencalonan Presiden Prabowo sebagai Wakil Gubernur BI, yang menimbulkan kekhawatiran atas independensi Bank Sentral. Investor asing menjadi penjual bersih sebesar Rp14,5 triliun pada Januari 2026, dari sebelumnya arus masuk asing bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan Desember. Pada bulan Januari, mayoritas sektor di IDX80 kembali negatif kecuali sektor Materials dan Utilitas. Kontributor negatif terbesar adalah BRPT, BBKA, BUMI, PTRO, sedangkan kontributor positif utama adalah AMMN, MDKA, ANTM, BBRI. Secara keseluruhan kami pikir pasar akan tetap fluktuatif dalam jangka pendek, karena itu kami telah meningkatkan posisi tingkat kas kami. Meskipun demikian, kami terus percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi *tailwind* positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang. Dengan demikian di tengah volatilitas pasar yang tinggi, kami pikir itu dapat menjadi peluang masuk pasar yang baik dengan imbalan risiko jangka panjang yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR MONEY MARKET FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan investor pengembalian yang stabil dan optimal melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek yang selektif di Indonesia dengan tingkat keamanan prinsip yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 436.862,65
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.330,23	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 187.476.104,4147
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Money Market**	0,20%	0,76%	0,20%	4,25%	3,98%	2,87%	4,38%
Tolok Ukur*	0,12%	0,37%	0,12%	2,16%	1,86%	1,46%	3,33%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2022

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

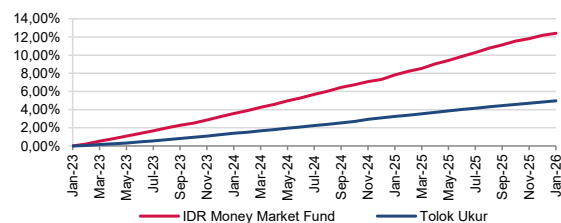
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

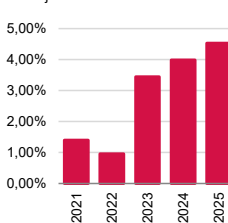
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

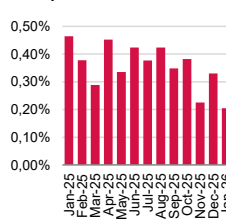


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi < 1 Tahun	74,63%
Deposito + Kas	25,37%

KEPEMILIKAN TERBESAR

FR0086	Obl. Bkjt VI Tower Bersama Inf. V TH25A - Non Afiliasi
Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi	Obl. Bkjt VII Mandiri Tunas Finance I TH25 A - Non Afiliasi
Depo. Bank Rakyat Indonesia - Non Afiliasi	Suku Mdrbh Bkjt III Sarana Multi Inf. II TH 25A - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Nasional - Non Afiliasi	Sukuk Ritel SR018T3
Obl. Bkjt III Protelindo III TH23 B - Non Afiliasi	
Obl. Bkjt IV Indah Kiat Pulp & Paper I TH23B - Non Afiliasi	
Obl. Bkjt IV OCBC I TH25A - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Money Market mencatatkan kinerja +0,20% di bulan Januari 2026. Suku bunga tetap di 3,00%-4,75% per tahun. Inflasi di bulan Januari tercatat naik 0,63% ke 3,55% dari 2,92% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 0,57% ke IDR16.785/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI pada level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Januari 2026, menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas Rupiah, meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Money Market Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DANA BERKAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 17.274,13
Tanggal Penerbitan	: 05 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.150,57	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 8.032.364,3685
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dana Berkah**	0,24%	0,68%	0,24%	3,55%	3,40%	2,40%	3,95%
Tolok Ukur*	0,12%	0,37%	0,12%	2,16%	1,86%	1,46%	3,33%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1 Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

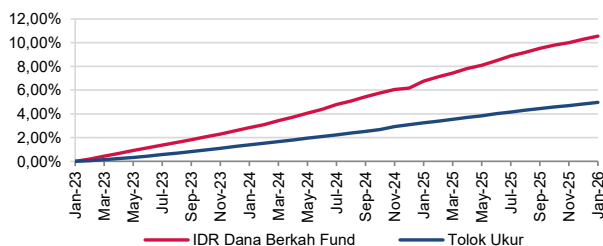
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

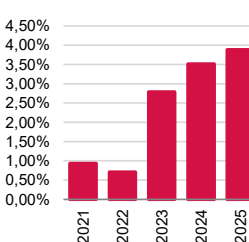
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

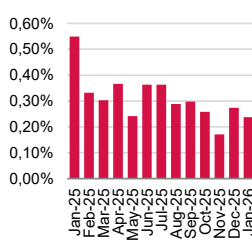


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	46,50%
Deposito + Kas	53,50%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS032
Depo. Bank Central Asia Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Dana Berkah mencatatkan kinerja +0,24% di bulan Januari 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) tetap di 3,00%-4,75% per tahun. Inflasi di bulan Januari tercatat naik 0,63% ke 3,55% dari 2,92% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 0,57% ke IDR16.785/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI pada level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Januari 2026, menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas Rupiah, meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Dana Berkah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi yang selektif pada instrumen pendapatan tetap dan saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 294.526,95
Tanggal Penerbitan	: 15 Agustus 2008	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.536,53	Tolok Ukur	: 50% MSCI Indonesia DTR Net
Mata Uang	: IDR		: 50% Bloomberg Barclays EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 116.114.026,2201

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced**	0,04%	1,25%	0,04%	4,88%	3,03%	4,05%	5,48%
Tolok Ukur*	-2,30%	-1,87%	-2,30%	2,57%	1,41%	2,87%	4,16%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2021

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Jan 2018 hingga 31 Des 2020: 50% MSCI Indonesia + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2017: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Jul 2015 hingga 30 Apr 2016: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

1 Mar 2013 hingga 30 Jun 2015: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

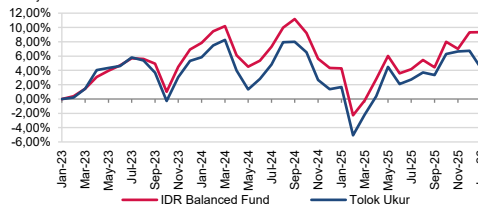
1 Mar 2011 hingga 28 Feb 2010: 5% Jakarta Composite Index (Total Return) + 95% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

Sejak Penerbitan hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Index)+ 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

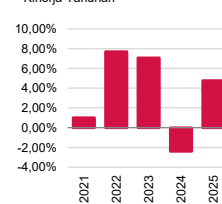
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

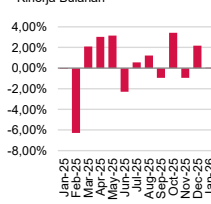


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

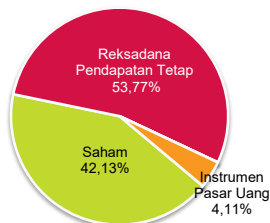
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	3,89%
Konsumer Diskresioner	0,91%
Barang Konsumsi	2,30%
Energi	2,19%
Keuangan	19,06%
Kesehatan	0,69%
Teknologi Informasi	0,92%
Industrial	3,61%
Material	7,68%
Properti	0,88%
Reksadana Pendapatan Tetap	53,77%
Deposito + Kas	4,11%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi

PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi

PT Astra International Tbk - Non Afiliasi

RD BNP Paribas Proxima Kelas RK1

PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, IDR Balanced Fund membukukan kinerja +0,04% MoM, di atas dari kinerja acuan. Saham-saham Indonesia berada di bawah tekanan yang signifikan menyusul peringatan dari MSCI terkait dugaan manipulasi harga dan aktivitas perdagangan terkoordinasi pada sejumlah saham konglomerasi dengan *free float* yang sangat terbatas, disertai dengan ancaman potensi penurunan status pasar ke kategori frontier market. IHSG turun -3,7% MoM dan Indeks MXID -4,75% MoM, dengan kerugian terkonsentrasi pada nama-nama yang terdampak isu tersebut. Kami memandang perkembangan ini sebagai katalis yang diperlukan, meskipun menyakitkan, untuk mendorong perbaikan tata kelola pasar. Katalis utama lainnya adalah pencalonan keponakan Presiden Prabowo sebagai Wakil Gubernur BI, yang menimbulkan kekhawatiran atas independensi Bank Sentral. Investor asing menjadi penjual bersih sebesar Rp14,5 triliun pada Januari 2026, dari sebelumnya arus masuk asing bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan Desember. Pada bulan Januari, mayoritas sektor di Indeks MXID kembali negatif kecuali Telekomunikasi. Kontributor negatif terbesar adalah BBKA, BRPT, CUAN, BREN, sedangkan kontributor positif utama adalah AMMN, BBRI, TLKM. *Bloomberg EM Local Currency: Indonesia Total Return Unhedged IDR* bergerak negatif sebesar -0,33% per bulan, dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 25 bps ke level 6,33%. Sentimen pasar tertekan oleh kekhawatiran terhadap defisit fiskal Indonesia, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 1,56% sejak Desember hingga mencapai IDR16.950 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir Januari dan ditutup di level IDR16.785 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI pada level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Januari 2026, menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas Rupiah, meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CASH SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 9.911,49
Tanggal Penerbitan	: 29 Oktober 2009	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.788,53	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 5.541.686,9337
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Cash Syariah**	0,24%	0,68%	0,24%	3,61%	3,48%	2,53%	3,64%
Tolok Ukur*	0,12%	0,37%	0,12%	2,16%	1,86%	1,46%	2,80%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1-Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

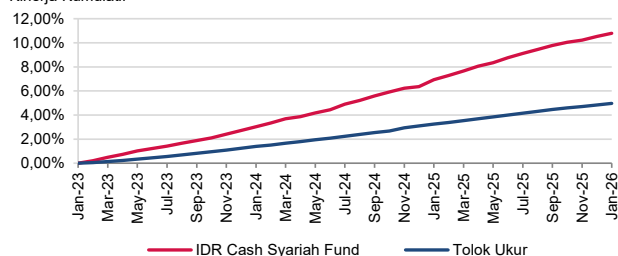
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

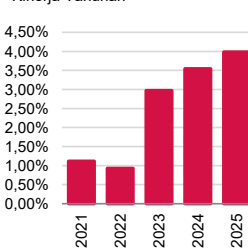
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

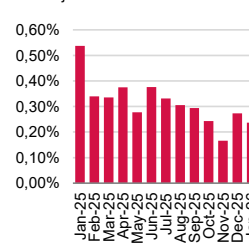


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

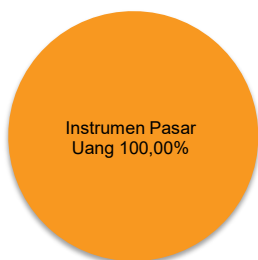
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	45,52%
Deposito + Kas	54,48%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS032
Depo. Bank Danamon Syariah - Non Affiliates
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
Depo. Maybank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Cash Syariah mencatatkan kinerja +0,24% di bulan Januari 2026. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) tetap di 3,00%-4,75% per tahun. Inflasi di bulan Januari tercatat naik 0,63% ke 3,55% dari 2,92% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah terdepresiasi sebesar 0,57% ke IDR16.785/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI pada level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Januari 2026, menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas Rupiah, meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Cash Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 320.940,40
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 960,63	Tolok Ukur	: 98% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 334.094.047,3833

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity Syariah**	3,11%	7,95%	3,11%	23,84%	2,65%	0,46%	-0,26%
Tolok Ukur*	-3,57%	-0,92%	-3,57%	23,84%	1,01%	0,18%	2,09%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

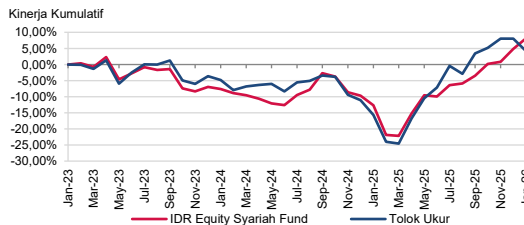
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Apr 2014 hingga 30 April 2022: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

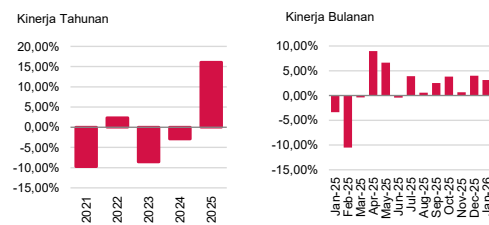
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

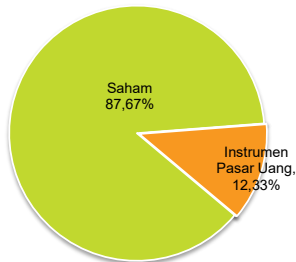
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	14,60%
Konsumer Diskresioner	1,64%
Barang Konsumsi	11,65%
Energi	8,23%
Keuangan	0,79%
Kesehatan	2,44%
Industrial	12,21%
Teknologi Informasi	0,95%
Material	27,17%
Properti	5,07%
Utilitas	2,93%
Deposito + Kas	12,33%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Medco Energi Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, IDR Equity Syariah Fund membukukan +3,11% MoM, di atas kinerja acuan. Saham-saham Indonesia berada di bawah tekanan yang signifikan menyusul peringatan dari MSCI terkait dugaan manipulasi harga dan aktivitas perdagangan terkoordinasi pada sejumlah saham konglomerasi dengan *free float* yang sangat terbatas, disertai dengan ancaman potensi penurunan status pasar ke kategori frontier market. IHSG turun -3,7% MoM dan JAKISL -3,49% MoM, dengan kerugian terkonsentrasi pada nama-nama yang terdampak isu tersebut. Kami memandang perkembangan ini sebagai katalis yang diperlukan, meskipun menyakitkan, untuk mendorong perbaikan tata kelola pasar. Katalis utama lainnya adalah pencalonan keponakan Presiden Prabowo sebagai Wakil Gubernur BI, yang menimbulkan kekhawatiran atas independensi Bank Sentral. Investor asing menjadi penjual bersih sebesar Rp14,5 triliun pada Januari 2026, dari sebelumnya arus masuk asing bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan Desember. Pada bulan Januari, mayoritas sektor di JAKISL kembali negatif kecuali sektor Jasa Telekomunikasi dan Utilitas. Kontributor negatif terbesar adalah BRPT, BUMI, PANI, ASII, sedangkan kontributor positif utama adalah MCKA, ANTM, TLKM, MBMA. Secara keseluruhan kami pikir pasar akan tetap fluktuatif dalam jangka pendek, karena itu kami telah meningkatkan posisi tingkat kas kami. Meskipun demikian, kami terus percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi tailwind positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang. Dengan demikian di tengah volatilitas pasar yang tinggi, kami pikir itu dapat menjadi peluang masuk pasar yang baik dengan imbalan risiko jangka panjang yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40%	: Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80%	: Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80%	: Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 114.495,10
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.671,93	Tolok Ukur	: 50% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 68.480.904,4170

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
IDR Balanced Syariah**	1,29%	3,66%	1,29%	13,11%	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
Tolok Ukur*	-1,92%	-0,34%	-1,92%	15,99%	3,20%	1,96%	3,79%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

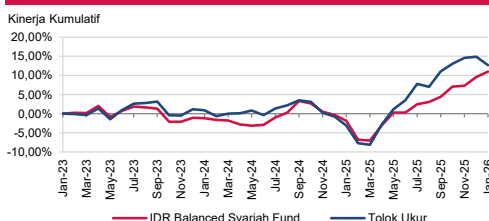
1 Mar 2013 hingga 31 Dec 2019: 50% Jakarta Islamic Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

10 Des 2010 hingga 28 Feb 2013: 50% Jakarta Islamic Index (Total Return) + 50% SBI Syariah (net)

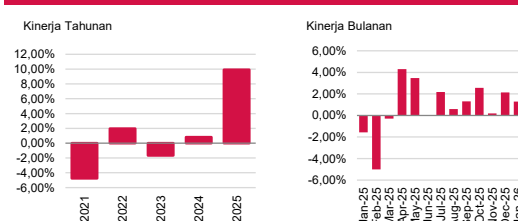
Sejak penerbitan hingga 9 Des 2010: 100% Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

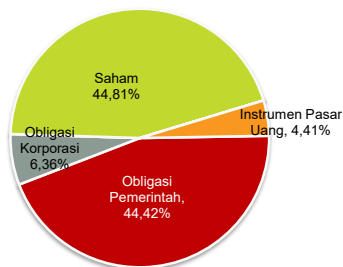
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,37%
Konsumer Diskresioner	1,30%
Barang Konsumsi	5,51%
Energi	4,46%
Keuangan	1,05%
Kesehatan	1,14%
Industrial	6,18%
Teknologi Informasi	0,50%
Material	12,66%
Properti	2,96%
Utilitas	1,69%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	6,36%
Obligasi Pemerintah	44,42%
Deposito + Kas	4,41%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT United Tractors Tbk - Non Afiliasi
PBS005	PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Bknjt III XL Axiata I TH22B - Non Afiliasi
PBS028	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBS029	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PBS034	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, IDR Balanced Syariah Fund membukukan kinerja +1,29% mom, di atas kinerja acuan. Saham-saham Indonesia berada di bawah tekanan yang signifikan menyusul peringatan dari MSCI terkait dugaan manipulasi harga dan aktivitas perdagangan terkoordinasi pada sejumlah saham konglomerasi dengan *free float* yang sangat terbatas, disertai dengan ancaman potensi penurunan status pasar ke kategori *frontier market*. IHSG turun -3,7% MoM dan JAKISL -3,49% MoM, dengan kerugian terkonsentrasi pada nama-nama yang terdampak isu tersebut. Kami memandang perkembangan ini sebagai katalis yang diperlukan, meskipun menyakitkan, untuk mendorong perbaikan tata kelola pasar. Katalis utama lainnya adalah pencalonan keponakan Presiden Prabowo sebagai Wakil Gubernur BI, yang menimbulkan kekhawatiran atas independensi Bank Sentral. Investor asing menjadi penjual bersih sebesar Rp14,5 triliun pada Januari 2026, dari sebelumnya arus masuk asing bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan Desember. Pada bulan Januari, mayoritas sektor di JAKISL kembali negatif kecuali sektor Jasa Telekomunikasi dan Utilitas. Kontributor negatif terbesar adalah BRPT, BUMI, PANI, ASII, sedangkan kontributor positif utama adalah MDKA, ANTM, TLKM, MBMA, *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil positif sebesar 0,12% secara bulanan. Sentimen pasar tertekan oleh kekhawatiran terhadap defisit fiskal Indonesia, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 1,56% sejak Desember hingga mencapai IDR16.950 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir Januari dan ditutup di level IDR16.785 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI pada level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Januari 2026, menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas Rupiah, meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Balanced Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CHINA INDIA INDONESIA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberi apresiasi modal jangka panjang dengan toleransi risiko tinggi bagi investor.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	: Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	: Saham yang tercatat di BEI atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Hong Kong atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Nasional India atau Reksadana Saham termasuk ETF

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 3.873.031,64
Tanggal Penerbitan	: 6 Januari 2011	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.970,66	Tolok Ukur	: 70% MSCI Indonesia Index
Mata Uang	: IDR		15% MSCI China + 15% MSCI India Index
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 1.965.343.277,92

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR China-India-Indonesia Equity**	-0,05%	-0,65%	-0,05%	3,86%	0,94%	1,17%	4,61%
Tolok Ukur*	-3,07%	-3,09%	-3,07%	2,06%	1,23%	2,38%	5,01%

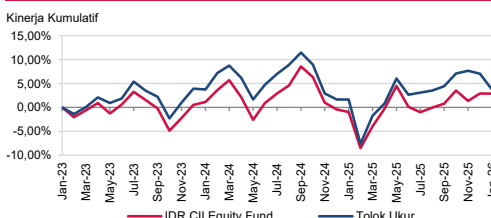
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

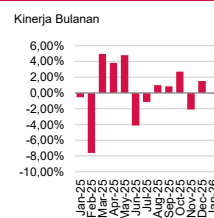
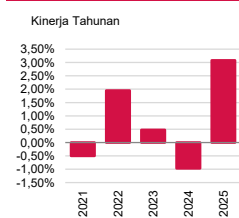
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 80% MSCI Indonesia Index + 10% MSCI China + 10% MSCI India Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

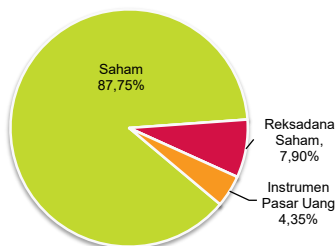
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	13,56%
Konsumer Diskresioner	3,88%
Barang Konsumsi	7,82%
Energi	3,78%
Keuangan	29,36%
Kesehatan	3,04%
Industrial	5,79%
Teknologi Informasi	1,70%
Material	15,72%
Properti	2,65%
Utilitas	0,46%
Reksadana Saham	7,90%
Deposito + Kas	4,35%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Alibaba Group Holding Ltd - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	Tencent Holding Ltd - Non Afiliasi
IShares Core MSCI China ETF	PT Erajaya Swasembada Tbk - Non Afiliasi	Zijin Mining Group Co Ltd - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi	
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	Reliance Industries Ltd - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

IDR China India Indonesia fund berbasis IDR mencatat imbal hasil -0,05% pada bulan Januari, mengungguli kinerja indeks acuannya. Saham-saham Indonesia berada di bawah tekanan yang signifikan menyusul peringatan dari MSCI terkait dugaan manipulasi harga dan aktivitas perdagangan terkoordinasi pada sejumlah saham konglomerasi dengan *free float* yang sangat terbatas, disertai dengan ancaman potensi penurunan status pasar ke kategori *frontier market*. Indeks MSCI Indonesia turun 4,1%, dengan penurunan terkonsentrasi pada saham-saham yang terdampak isu tersebut. Kami memandang perkembangan ini sebagai katalis yang diperlukan—meskipun menyakitkan—untuk mendorong perbaikan tata kelola pasar. Di kawasan lain, MSCI India melemah 4,5% di tengah berlanjutnya arus keluar dana asing, seiring investor menilai kembali valuasi yang telah berada pada level tinggi di tengah perlambatan pertumbuhan laba. Tiongkok menjadi pencetak kinerja terbaik di kawasan, dengan MSCI China naik sekitar 4%, didukung oleh masuknya kembali dana asing serta meningkatnya optimisme terhadap perkembangan sektor kecerdasan buatan (AI) domestik. Kami meyakini bahwa reformasi pasar yang kredibel—khususnya terkait persyaratan *free float* dan pengawasan aktivitas perdagangan—akan menjadi titik balik positif yang signifikan bagi pasar modal Indonesia. Hingga langkah-langkah tersebut terealisasi, kami tetap mempertahankan preferensi pada saham-saham berkualitas tinggi, likuid, serta eksposur pada aset riil.

DISCLAIMER: IDR CII Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 296.400,34
Tanggal Penerbitan	: 08 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.063,91	Tolok Ukur	: 100% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 278.594.895,8036
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Equity**	-0,58%	-0,40%	-0,58%	-2,23%	-2,91%	-0,39%	0,55%
Tolak Ukur*	-2,40%	1,88%	-2,40%	22,95%	9,49%	8,75%	6,24%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan 10 Okt 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

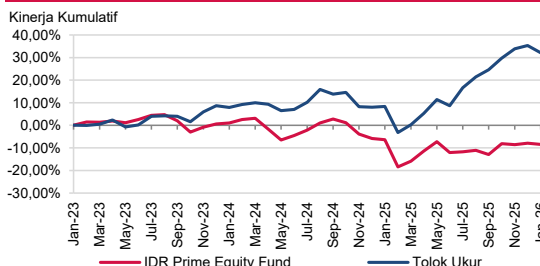
1 Mar 2023 hingga 09 Okt 2025: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

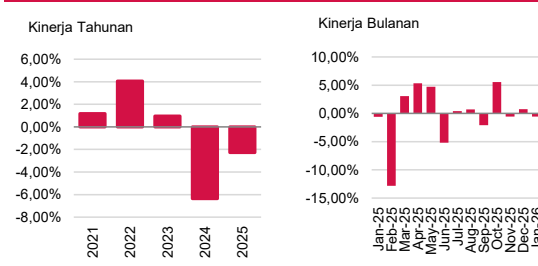
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

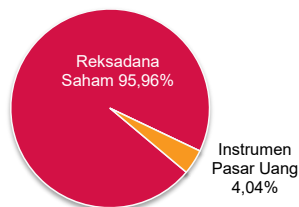
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Batavia Saham Cemerlang
- RD BNP Paribas SRI Kehati
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, IDR Prime Equity Fund mencatatkan penurunan -0,58% MoM yang berada di atas kinerja benchmark. JCI turun -3,7% MoM pada Januari 2026, setelah membukukan kenaikan selama 6 bulan berturut-turut di paruh kedua tahun 2025. Alasan utama koreksi besar ini terjadi setelah pengumuman MSCI tentang potensi pengurangan bobot yang besar atau penurunan peringkat pasar negara berkembang pada Mei 2026 jika mereka tidak melihat adanya perbaikan dalam 3 isu utama: 1) Kemungkinan manipulasi pasar; 2) Isu investasi karena kurangnya transparansi dalam struktur kepemilikan saham; dan 3) Kekhawatiran dalam mengandalkan kategorisasi pemegang saham KSEI. Isu ini menyebabkan koreksi besar di seluruh saham yang didorong oleh fundamental maupun non-fundamental karena penurunan peringkat menjadi pasar negara berkembang berarti semua orang akan merugi dengan ekspektasi arus keluar bersih sekitar US\$10 miliar dari dana pasif saja. Selain itu, ada juga kekhawatiran lain seperti pelemahan Rupiah yang dipicu oleh kekhawatiran independensi Bank Sentral setelah keponakan Presiden Prabowo dinominasikan sebagai Wakil Gubernur BI. Terakhir, pasar juga khawatir tentang hak-hak perusahaan swasta di negara ini setelah tambang emas Martabe (Agincourt) milik UNTR dicabut izinnya karena pelanggaran lingkungan - sementara pembicaraan di media menyebutkan bahwa Danantara berpotensi mengambil alih aset tersebut juga. Investor asing menjadi penjual bersih sebesar Rp14,5 triliun pada Januari 2026, setelah keluar dari arus masuk bersih asing sebesar Rp10,2 triliun pada Desember 2025. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi pendorong positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia dalam jangka panjang, sehingga pada level pasar saat ini kami pikir ini dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbalan yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Prime Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 15% : Instrumen Pasar Uang
85% - 100% : Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 137.832,35
Tanggal Penerbitan	: 21 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 0,60% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.928,55	Tolak Ukur	: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) 15% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Durasi Tolak Ukur	: 5,21
Tingkat Risiko	: Moderat	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Durasi Portofolio	: 5,84	Total Unit	: 71.469.517,1903
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Fixed Income**	-0,26%	0,06%	-0,26%	8,60%	5,44%	4,52%	6,00%
Tolak Ukur*	-0,16%	0,29%	-0,16%	9,59%	6,50%	5,73%	7,16%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

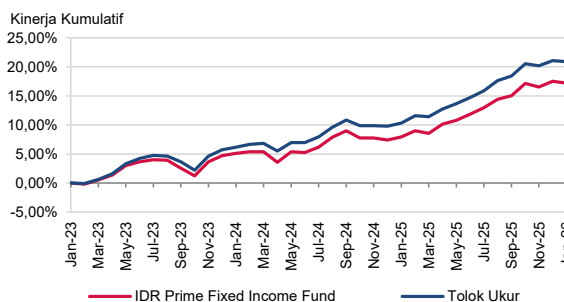
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 30 Apr 2022: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

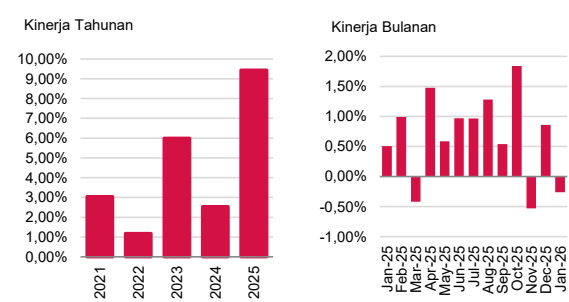
21 Okt 2014 hingga 30 Apr 2016: 85% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

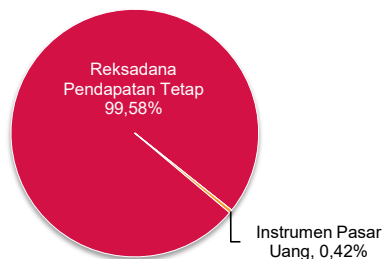
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD BNP Paribas Prima II Kelas RK1
- RD Schroder Dana Mantap Plus II
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Prime Fixed Income mencatatkan kinerja -0,26% di bulan Januari 2026 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 25 bps ke level 6,33%. Sentimen pasar tertekan oleh kekhawatiran terhadap defisit fiskal Indonesia, ditambah depresiasi Rupiah sebesar 1,56% sejak Desember hingga mencapai IDR16.950 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir Januari dan ditutup di level IDR16.785 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI pada level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Januari 2026, menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas Rupiah, meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Prime Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR GROWTH EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham Syariah
Tanggal Penerbitan : 10 Juni 2015
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB) : IDR 955,05
Mata Uang : IDR
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 21.906,64
Biaya Pengelolaan Dana : 2,10% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 98% Indonesia Sharia Stock Index
2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 22.937.761,9524

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Growth Equity Syariah**	2,13%	5,83%	2,13%	15,45%	3,23%	0,52%	-0,43%
Tolok Ukur*	-3,60%	4,96%	-3,60%	37,15%	11,26%	10,86%	6,06%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

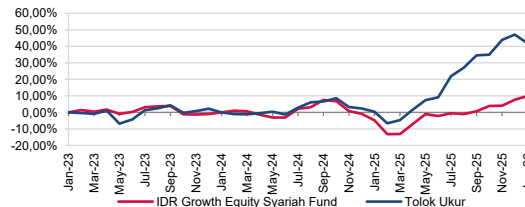
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

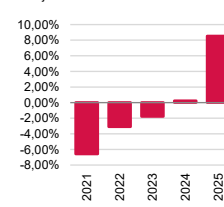
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

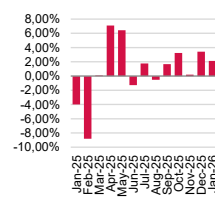


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

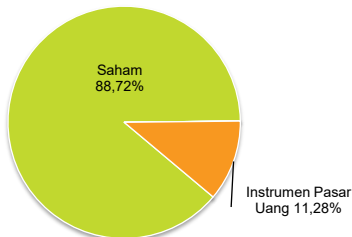
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,67%
Konsumer Diskresioner	7,31%
Barang Konsumsi	13,31%
Energi	8,77%
Keuangan	1,32%
Kesehatan	4,26%
Industrial	10,83%
Teknologi Informasi	2,25%
Material	22,93%
Properti	6,65%
Utilitas	1,41%
Deposito + Kas	11,28%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Erajaya Swasembada Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk - Non Afiliasi
PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Selamat Sempurna Tbk - Non Afiliasi
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Bank BTPN Syariah Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	PT Timah Tbk - Non Afiliasi
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Medikaloka Hermina Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Battery Materials Tbk - Non Afiliasi	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk - Non Afiliasi
PT Ciputra Development Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, IDR Growth Equity Fund membukukan +2,13% MoM, di atas kinerja acuan. Saham-saham Indonesia berada di bawah tekanan yang menyusul peringatan dari MSCI terkait dugaan manipulasi harga dan aktivitas perdagangan terkoordinasi pada sejumlah saham konglomerasi dengan *free float* yang sangat terbatas, disertai dengan ancaman potensi penurunan status pasar ke kategori *frontier market*. IHSG turun -3,7% MoM dan Indeks ISSI -3,52% MoM, dengan kerugian terkonsentrasi pada nama-nama yang terdampak isu tersebut. Kami memandang perkembangan ini sebagai katalis yang diperlukan, meskipun menyakitkan, untuk mendorong perbaikan tata kelola pasar. Katalis utama lainnya adalah pencalonan keponakan Presiden Prabowo sebagai Wakil Gubernur BI, yang menimbulkan kekhawatiran atas independensi Bank Sentral. Investor asing menjadi penjual bersih sebesar Rp14,5 triliun pada Januari 2026, dari sebelumnya arus masuk asing bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan Desember. Pada bulan Januari, mayoritas sektor di Indeks ISSI kembali negatif kecuali sektor Utilitas dan Konsumer Diskresioner. Kontributor negatif terbesar adalah BRPT, IMPC, BUMI, PANI, sedangkan kontributor positif utama adalah MDKA, ANTM, TLKM, MBMA. Secara keseluruhan kami pikir pasar akan tetap fluktuatif dalam jangka pendek, karena itu kami telah meningkatkan posisi tingkat kas kami. Meskipun demikian, kami terus percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi *tailwind* positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang. Dengan demikian di tengah volatilitas pasar yang tinggi, kami pikir itu dapat menjadi peluang masuk pasar yang baik dengan imbalan risiko jangka panjang yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Growth Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DYNAMIC SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang Syariah
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Campuran Syariah
Tanggal Penerbitan : 10 Juni 2015
Nilai Unit Penerbitan : IDR 1.000,00
Nilai Unit (NAB) : IDR 1.262,51
Mata Uang : IDR
Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : IDR 23.757,93
Biaya Pengelolaan Dana : 1,85% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 50% Indonesia Sharia Stock Index
50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 18.818.083,1080

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dynamic Syariah**	1,49%	3,56%	1,49%	12,92%	4,85%	2,63%	2,21%
Tolok Ukur*	-1,94%	2,68%	-1,94%	22,59%	9,05%	7,66%	4,42%

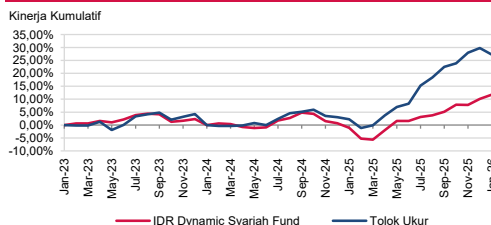
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

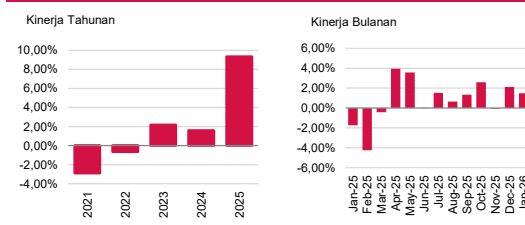
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2019: 50% Indonesia Sharia Stock Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

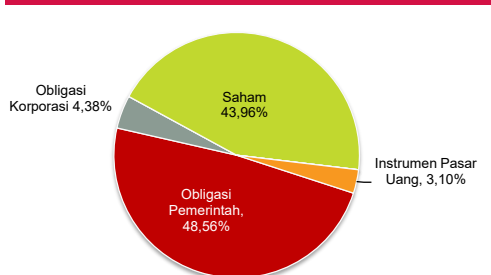
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	4,87%
Konsumer Diskresioner	3,34%
Barang Konsumsi	6,68%
Energi	4,64%
Keuangan	1,01%
Kesehatan	2,02%
Industrial	5,49%
Teknologi Informasi	1,19%
Material	11,21%
Properti	2,27%
Utilitas	1,25%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	4,38%
Obligasi Pemerintah	48,56%
Deposito + Kas	3,10%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS004	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PBS012	PT Indofood Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Brkljtn III XL Axiata I TH2022B - Non Afiliasi
PBS028	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
PBS033	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Arwana Citramulia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Adiperkasa Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT Pakuwon Jati Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Perusahaan Gas Negara Tbk - Non Afiliasi	
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, IDR Dynamic Syariah Fund membukukan kinerja +1,49% mom, di atas dari kinerja acuan. Saham-saham Indonesia berada di bawah tekanan yang signifikan menyusul peringatan dari MSCI terkait dugaan manipulasi harga dan aktivitas perdagangan terkoordinasi pada sejumlah saham konglomerasi dengan *free float* yang sangat terbatas, disertai dengan ancaman potensi penurunan status pasar ke kategori *frontier market*. IHSG turun -3,7% MoM dan Indeks ISSI -3,52% MoM, dengan kerugian terkonsentrasi pada nama-nama yang terdampak isu tersebut. Kami memandang perkembangan ini sebagai katalis yang diperlukan, meskipun menyakitkan, untuk mendorong perbaikan tata kelola pasar. Katalis utama lainnya adalah pencalonan keponakan Presiden Prabowo sebagai Wakil Gubernur BI, yang menimbulkan kekhawatiran atas independensi Bank Sentral. Investor asing menjadi penjual bersih sebesar Rp14,5 triliun pada Januari 2026, dari sebelumnya arus masuk asing bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan Desember. Pada bulan Januari, mayoritas sektor di Indeks ISSI kembali negatif kecuali sektor Utilitas dan Konsumer Diskresioner. Kontributor negatif terbesar adalah BRPT, IMPC, BUMI, PANI, sedangkan kontributor positif utama adalah MDKA, ANTM, TLKM, MBMA. *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil positif sebesar 0,12% secara bulanan. Sentimen pasar tertekan oleh kekhawatiran terhadap defisit fiskal Indonesia, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 1,56% sejak Desember hingga mencapai IDR16.950 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir Januari dan ditutup di level IDR16.785 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga kebijakan BI pada level 4,75% pada Rapat Dewan Gubernur Januari 2026, menandai penahanan suku bunga untuk keempat kalinya secara berturut-turut. Keputusan ini mencerminkan fokus BI dalam menjaga stabilitas Rupiah, meskipun terdapat tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi.

DISCLAIMER: IDR Dynamic Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham dan/ atau Reksa Dana Saham termasuk ETF yang terdaftar/ berinvestasi di pasar saham global.

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Saham
Tanggal Penerbitan : 23 September 2016
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 1,5951
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 41,54
Biaya Pengelolaan Dana : 2,10% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Tolok Ukur : 90% MSCI World Index + 10% MSCI Asia Ex. Japan
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 26.041.362,2365

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Global Growth Opportunity Equity**	2,06%	2,38%	2,06%	12,86%	12,13%	4,30%	5,12%
Tolok Ukur*	2,82%	3,89%	2,82%	21,26%	16,38%	8,98%	9,39%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 90% Dow Jones Islamic Mkt World Index + 10% MSCI World Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

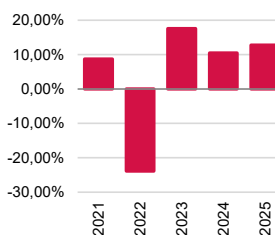
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

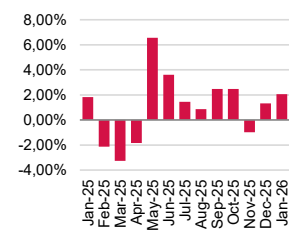


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

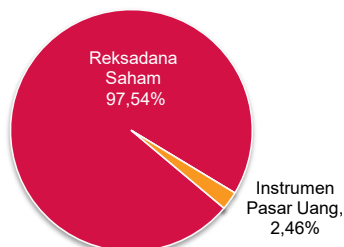
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



PORTFOLIO ALLOCATION

- RD AIA Global Select Equity
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals
- RD BNP Paribas Cakra Syariah Fund
- RD Mandiri Global Sharia Equity Dollar
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, USD Global Growth Opportunity Equity Fund mencatatkan kinerja positif sebesar +2,06% MoM yang berada di bawah kinerja benchmark. Bulan lalu, ekuitas global naik sebesar +2,9% pada Januari 2026. Di seluruh wilayah geografis utama, Korea, Brasil, dan Taiwan adalah yang berkinerja terbaik sementara India tertinggal. Pasar sebagian besar memandang perkembangan geopolitik selama bulan tersebut (seputar Venezuela, Greenland, dan Iran) tetapi pergerakan pasar yang penting pada bulan Januari adalah reli berkelanjutan pada saham-saham yang terkait dengan memori chip dan kenaikan lebih lanjut pada saham komoditas, khususnya emas dan logam dasar. Logam mulia mengalami volatilitas yang signifikan pada bulan Januari, dengan emas dan perak melonjak melewati US\$5.500/oz dan US\$110/oz ke rekor tertinggi (di tengah kekhawatiran atas risiko geopolitik dan independensi Fed) sebelum merosot pada hari perdagangan terakhir bulan tersebut. Harga minyak (minyak mentah Brent: +16,2%) juga naik karena meningkatnya ketegangan terkait Iran. MSCI China mengalami kenaikan pada bulan Januari. Pergerakan tersebut didukung oleh penguatan CNY terhadap USD, dampak positif dari pasar global, dan arus masuk dana yang kuat. Reli tersebut terkonsentrasi pada aset siklikal tertentu seperti logam, pemasok memori berbasis AI, dan pabrik semikonduktor. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Global Growth Opportunity Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ONSHORE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personel yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan optimal bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 2,50
Tanggal Penerbitan	: 21 April 2017	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 0,9334	Tolok Ukur	: 98% MXID Index (In USD Term) + 2% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 2.679.708,9531
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Onshore Equity**	1,00%	2,67%	1,00%	-1,08%	-2,08%	0,08%	-0,78%
Tolok Ukur*	-4,38%	-4,64%	-4,38%	-8,18%	-7,49%	-3,16%	-2,66%

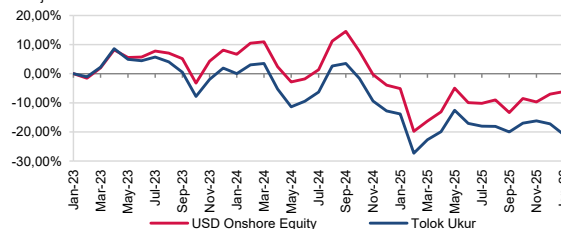
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

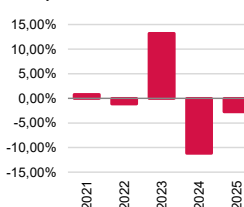
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

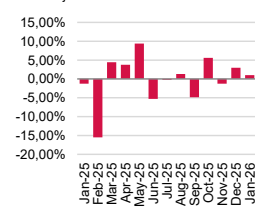


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

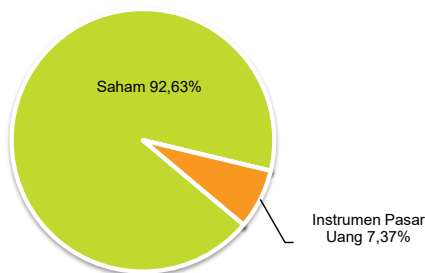
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	9,24%
Konsumer Diskresioner	2,34%
Barang Konsumsi	6,70%
Energi	5,07%
Keuangan	40,16%
Kesehatan	1,45%
Industrial	5,93%
Teknologi Informasi	1,87%
Material	17,34%
Properti	2,55%
Deposito + Kas	7,37%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Negara Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Summarecon Agung Tbk - Non Afiliasi
PT Amman Mineral Internasional Tbk - Non Afiliasi	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Archi Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk - Non Afiliasi	
PT Astra International Tbk - Non Afiliasi	PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Indika Energy Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Mastersystem Infotama Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, USD Onshore Equity Fund membukukan +1,00% MoM, di atas kinerja acuan. Saham-saham Indonesia berada di bawah tekanan yang signifikan menyusul peringatan dari MSCI terkait dugaan manipulasi harga dan aktivitas perdagangan terkoordinasi pada sejumlah saham konglomerasi dengan *free float* yang sangat terbatas, disertai dengan ancaman potensi penurunan status pasar ke kategori frontier market. IHSG turun -3,7% MoM dan Indeks MXID -4,75% MoM, dengan kerugian terkonsentrasi pada nama-nama yang terdampak isu tersebut. Kami memandang perkembangan ini sebagai katalis yang diperlukan, meskipun menyakitkan, untuk mendorong perbaikan tata kelola pasar. Katalis utama lainnya adalah pencalonan keponakan Presiden Prabowo sebagai Wakil Gubernur BI, yang menimbulkan kekhawatiran atas independensi Bank Sentral. Investor asing menjadi penjual bersih sebesar Rp14,5 triliun pada Januari 2026, dari sebelumnya arus masuk asing bersih sebesar Rp10,2 triliun pada bulan Desember. Pada bulan Januari, mayoritas sektor di Indeks MXID kembali negatif kecuali sektor Jasa Telekomunikasi. Kontributor negatif terbesar adalah BBKA, BRPT, CUAN, BREN, sedangkan kontributor positif utama adalah AMMN, BBRI, TLKM. Secara keseluruhan kami pikir pasar akan tetap fluktuatif dalam jangka pendek, karena itu kami telah meningkatkan posisi tingkat kas kami. Meskipun demikian, kami terus percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi *tailwind* positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang. Dengan demikian di tengah volatilitas pasar yang tinggi, kami pikir itu dapat menjadi peluang masuk pasar yang baik dengan imbalan risiko jangka panjang yang menarik.

DISCLAIMER: USD Onshore Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik bagi nasabah dalam mata uang USD melalui investasi pada sekuritas saham yang terdaftar di luar negeri yang berfokus pada pasar negara maju dan berkembang.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham Global

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 22,83
Tanggal Penerbitan	: 19 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,8296	Tolak Ukur	: 100% DJIM World Developed TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 12.476.023,2985
Dikelola Oleh	: PT. BNP Paribas Asset Management (sejak 10 Januari 2023)		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Global Equity**	-0,23%	-0,06%	-0,23%	15,60%	16,55%	8,72%	7,81%
Tolak Ukur*	2,02%	2,36%	2,02%	16,78%	17,99%	8,71%	9,54%

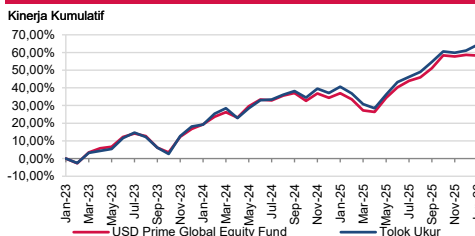
*Tolak ukur saat ini efektif sejak 10 Januari 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

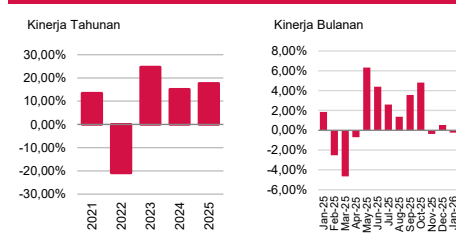
Sejak peluncuran hingga 10 Januari 2023: 90% DJIM World TR Index + 10% MSCI AC Asia Ex. Japan DTR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

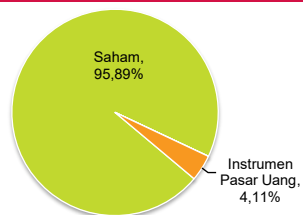
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,36%
Konsumer Diskresioner	12,04%
Barang Konsumsi	5,18%
Energi	2,74%
Keuangan	3,33%
Kesehatan	10,92%
Industrial	10,44%
Teknologi Informasi	40,41%
Material	4,46%
Deposito + Kas	4,11%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Abbot Laboratories - Non Afiliasi	Ecolab Inc. - Non Afiliasi	Palo Alto Networks Inc. - Non Afiliasi
Adv Micro Devices Inc. - Non Afiliasi	Eli Lilly & Co - Non Afiliasi	Procter & Gamble Co - Non Afiliasi
Alphabet Inc - Non Afiliasi	Exxon Mobil Corp - Non Afiliasi	S&P Global Inc. - Non Afiliasi
Amazon.com - Non Afiliasi	GE Vernova LLC - Non Afiliasi	SAP SE - Non Afiliasi
Antofagasta Plc - Non Afiliasi	Hitachi Ltd - Non Afiliasi	Schneider Electric SE - Non Afiliasi
Apple Inc - Non Afiliasi	Home Depot Inc. - Non Afiliasi	TE Connectivity Plc - Non Afiliasi
ASML Holding NV - Non Afiliasi	Intuitive Surgical Inc. - Non Afiliasi	TJX Companies Inc - Non Afiliasi
Astrazeneca Plc - Non Afiliasi	Linde Plc - Non Afiliasi	Trane Technologies Plc - Non Afiliasi
Baker Hughes Co - Non Afiliasi	L'oreal - Non Afiliasi	Visa Inc - Non Afiliasi
Booking Holdings Inc - Non Afiliasi	Micron Technology Inc - Non Afiliasi	Walmart Inc - Non Afiliasi
Boston Scientific Corp - Non Afiliasi	Microsoft Corp - Non Afiliasi	Xylem Inc - Non Afiliasi
Broadcom Inc. - Non Afiliasi	Mondelez International Inc - Non Afiliasi	
Cisco Systems Inc - Non Afiliasi	Neurocrine Biosciences Inc - Non Afiliasi	
Danaher Corp - Non Afiliasi	Nvidia Corp - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, USD Prime Global Equity Fund mencatatkan penurunan -0,23% MoM yang berada di bawah kinerja tolak ukur. Bulan lalu, ekuitas global naik sebesar +2,9% pada Januari 2026. Di seluruh wilayah geografis utama, Korea, Brasil, dan Taiwan adalah yang berkinerja terbaik sementara India tertinggal. Pasar sebagian besar memandang perkembangan geopolitik selama bulan tersebut (seputar Venezuela, Greenland, dan Iran) tetapi pergerakan pasar yang penting pada bulan Januari adalah reli berkelanjutan pada saham-saham yang terkait dengan memori chip dan kenaikan lebih lanjut pada saham komoditas, khususnya emas dan logam dasar. Logam mulia mengalami volatilitas yang signifikan pada bulan Januari, dengan emas dan perak melonjak melewati US\$5.500/oz dan US\$110/oz ke rekor tertinggi (di tengah kekhawatiran atas risiko geopolitik dan independensi Fed) sebelum merosot pada hari perdagangan terakhir bulan tersebut. Harga minyak (minyak mentah Brent: +16,2%) juga naik karena meningkatnya ketegangan terkait Iran. MSCI China mengalami kenaikan pada bulan Januari. Pergerakan tersebut didukung oleh penguatan CNY terhadap USD, dampak positif dari pasar global, dan arus masuk dana yang kuat. Reli tersebut terkonsentrasi pada aset sikikal tertentu seperti logam, pemasok memori berbasis AI, dan pabrik semikonduktor. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Global Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 26,60
Tanggal Penerbitan	: 18 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,2549	Tolok Ukur	: 100% MSCI Emerging Market
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 21.199.732,0524
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

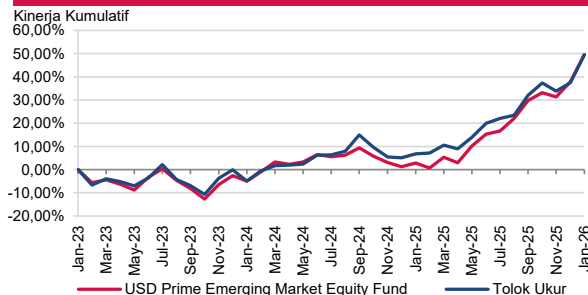
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Emerging Market Equity**	8,61%	12,35%	8,61%	45,47%	14,38%	0,65%	2,87%
Tolak Ukur	8,80%	8,86%	8,80%	39,91%	14,34%	3,17%	3,08%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

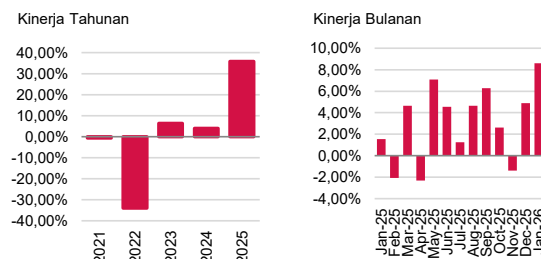
*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

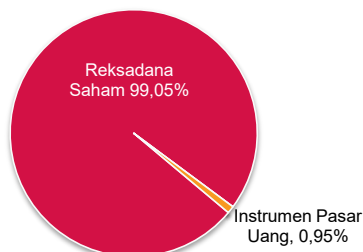
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

RD Fidelity Emerging Market Class A Acc
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan kinerja positif sebesar +8,61% MoM yang kurang lebih sejalan dengan kinerja tolak ukur. Bulan lalu, ekuitas global naik sebesar +2,9% pada Januari 2026. Di seluruh wilayah geografis utama, Korea, Brasil, dan Taiwan adalah yang berkinerja terbaik sementara India tertinggal. Pasar sebagian besar memandang perkembangan geopolitik selama bulan tersebut (seputar Venezuela, Greenland, dan Iran) tetapi pergerakan pasar yang penting pada bulan Januari adalah reli berkelanjutan pada saham-saham yang terkait dengan memori chip dan kenaikan lebih lanjut pada saham komoditas, khususnya emas dan logam dasar. Logam mulia mengalami volatilitas yang signifikan pada bulan Januari, dengan emas dan perak melonjak melewati US\$5.500/oz dan US\$110/oz ke rekor tertinggi (di tengah kekhawatiran atas risiko geopolitik dan independensi Fed) sebelum merosot pada hari perdagangan terakhir bulan tersebut. Harga minyak (minyak mentah Brent: +16,2%) juga naik karena meningkatnya ketegangan terkait Iran. MSCI China mengalami kenaikan pada bulan Januari. Pergerakan tersebut didukung oleh penguatan CNY terhadap USD, dampak positif dari pasar global, dan arus masuk dana yang kuat. Reli tersebut terkonsentrasi pada aset siklikal tertentu seperti logam, pemasok memori berbasis AI, dan pabrik semikonduktor. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Emerging Market Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR ULTIMATE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pengembalian total jangka panjang yang kompetitif melalui portofolio ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), target subdana adalah untuk memberikan kinerja di atas imbal hasil Indeks Tolak Ukur yang ditunjuk.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 216.697,70
Tanggal Penerbitan	: 26 Oktober 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,40% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 988,73	Benchmark	: 100% IDX80 Index (Customized)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 219.167.328.3365
Dikelola Oleh	: PT. Schroders Investment Management Indonesia (sejak 22 Mei 2023)		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Ultimate Equity**	0,79%	1,58%	0,79%	4,19%	-1,32%	0,89%	-0,16%
Tolak Ukur*	-2,04%	-0,62%	-2,04%	8,60%	0,63%	3,09%	2,55%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak 22 Mei 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

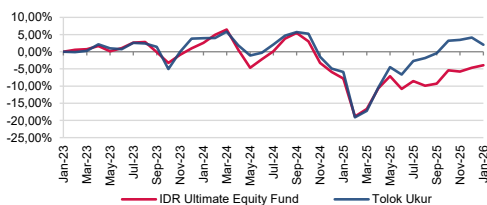
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 - 21 Mei 2023 : 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% 2% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

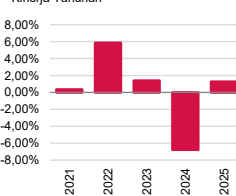
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

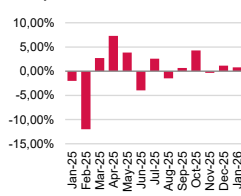


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

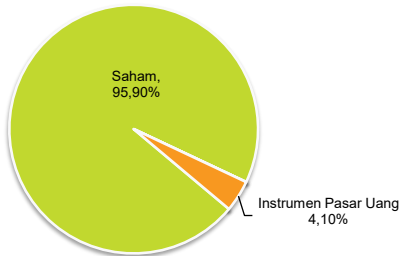
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,15%
Konsumer Diskresioner	6,17%
Barang Konsumsi	20,85%
Energi	3,95%
Keuangan	21,52%
Kesehatan	8,20%
Industrial	2,08%
Teknologi Informasi	0,64%
Material	16,70%
Properti	4,63%
Utilitas	0,00%
Deposito + Kas	4,10%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Depo. Bank CIMB Niaga - Non Afiliasi	PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk - Non Afiliasi	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk - Non Afiliasi
PT AKR Corporindo Tbk - Non Afiliasi	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk - Non Afiliasi	PT Telkom Indonesia Persero Tbk - Non Afiliasi
PT Aneka Tambang Persero Tbk - Non Afiliasi	PT Indosat Tbk - Non Afiliasi	PT Tripura Agro Persada Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Central Asia Tbk - Non Afiliasi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Non Afiliasi	PT Vale Indonesia Tbk - Non Afiliasi
PT Bank Mandiri Tbk - Non Afiliasi	PT Kalbe Farma Tbk - Non Afiliasi	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Mayora Indah Tbk - Non Afiliasi	
PT Bumi Resources Minerals Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Copper Gold Tbk - Non Afiliasi	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk - Non Afiliasi	PT Merdeka Gold Resources Tbk - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, posisi-posisi yang berkontribusi positif terhadap kinerja kami didukung oleh *overweight* pada saham-saham emas, seiring dengan kenaikan harga emas yang mencapai USD 5.500 per ons pada bulan tersebut. Sementara itu, emiten konglomerasi memberikan tekanan terhadap kinerja karena investor ritel bersikap lebih hati-hati menjelang pengumuman MSCI, sementara beberapa figur publik ritel juga tengah mendapat perhatian dari regulator. Setelah pengumuman MSCI pada akhir Januari, pasar mengalami rotasi ke saham-saham konsumen yang dipandang sebagai aset *safe haven*—suatu kondisi yang menguntungkan kami karena portofolio berada pada posisi *overweight* di sektor tersebut. Meskipun terjadi tekanan pasar menjelang akhir bulan, kinerja kami tetap berada jauh di atas tolak ukur. Keuntungan dari strategi aktif kami pada komoditas logam membantu meredakan pelemahan pasar secara keseluruhan. Posisi *overweight* jangka panjang kami pada sektor Barang Konsumsi juga memberikan kontribusi positif, karena merupakan satu-satunya sektor yang mencatatkan imbal hasil positif setelah pengumuman MSCI. Hal ini terjadi karena sektor tersebut sebelumnya *under-owned* dan dipandang defensif, sehingga mendorong rotasi investor ke saham Konsumer. Selain itu, kami melakukan *rebalancing* portofolio secara cepat pada hari pengumuman MSCI untuk meminimalkan potensi kerugian pasca-pengumuman. Kami mengalihkan alokasi ke emiten-emiten yang memiliki fundamental kuat guna mengurangi risiko arus keluar investor asing sekaligus tetap menjaga peluang untuk menghasilkan alpha. Di sisi lain, posisi yang berkontribusi negatif terhadap kinerja kami berasal dari rotasi investor dari saham-saham konglomerasi ke saham-saham fundamental, yang memicu aksi beli saat melemah pada sejumlah *blue chip* terpilih.

DISCLAIMER: IDR Ultimate Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME MULTI ASSET INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pendapatan dan pertumbuhan modal moderat dalam jangka menengah hingga jangka panjang dengan berinvestasi pada sekuritas pendapatan tetap global dan ekuitas global dengan toleransi risiko menengah hingga tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Campuran

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi : Campuran
Tanggal Penerbitan : 30 Januari 2019
Nilai Unit Penerbitan : USD 1,00
Nilai Unit (NAB) : USD 1,2092
Mata Uang : USD
Tingkat Risiko : Moderat - Tinggi
Dikelola Oleh : PT. AIA FINANCIAL

Dana Kelolaan (juta) : USD 2,09
Biaya Pengelolaan Dana : 1,85% per tahun
Frekuensi Pricing : Harian
Bank Kustodian : Citibank, N.A
Total Unit : 1.730.699,0167

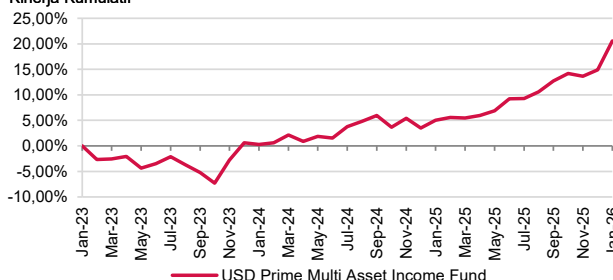
KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Multi Asset Income**	4,92%	5,57%	4,92%	14,76%	6,43%	1,49%	2,75%

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

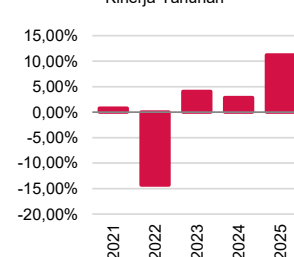
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

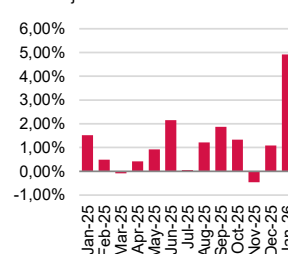


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

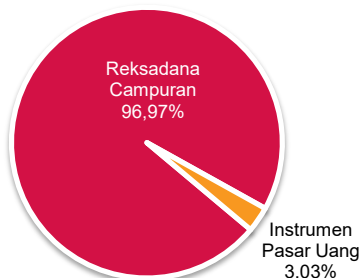
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

RD Fidelity Global Multi Asset Income Fund A-Acc
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, dana tersebut menghasilkan kinerja positif sebesar +4,92% secara bulanan. Bulan lalu, ekuitas global naik sebesar +2,9% pada Januari 2026. Di seluruh wilayah geografis utama, Korea, Brasil, dan Taiwan adalah yang berkinerja terbaik sementara India tertinggal. Pasar sebagian besar memandang perkembangan geopolitik selama bulan tersebut (seputar Venezuela, Greenland, dan Iran), tetapi pergerakan pasar yang penting pada bulan Januari adalah reli berkelanjutan pada saham-saham memori chip dan kenaikan lebih lanjut pada saham komoditas, khususnya emas dan logam dasar. Logam mulia mengalami volatilitas yang signifikan pada bulan Januari, dengan emas dan perak melonjak melewati US\$5.500/oz dan US\$110/oz ke rekor tertinggi (di tengah kekhawatiran atas risiko geopolitik dan independensi Fed) sebelum merosot pada hari perdagangan terakhir bulan tersebut. Harga minyak (minyak mentah Brent: +16,2%) juga naik karena meningkatnya ketegangan terkait Iran. MSCI China mengalami kenaikan pada bulan Januari. Pergerakan ini didukung oleh penguatan CNY terhadap USD, limpahan positif dari pasar global, dan arus masuk dana yang kuat. Reli tersebut terkonsentrasi pada aset-aset siklikal tertentu seperti logam, pemasok memori berbasis AI, dan pabrik semikonduktor. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Multi Asset Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GREATER CHINA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang yang menarik dalam mata uang USD melalui investasi pada ekuitas luar negeri dari perusahaan-perusahaan Republik Rakyat Tiongkok, Hongkong SAR dan Taiwan.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 14,47
Tanggal Penerbitan	: 22 Juli 2019	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,4456	Tolok Ukur	: 100% MSCI Golden Dragon Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 10.010.176,7959
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Greater China Equity**	6,98%	4,93%	6,98%	40,52%	5,54%	-2,82%	5,81%
Tolak Ukur	7,46%	5,35%	7,46%	40,75%	14,59%	1,11%	6,56%

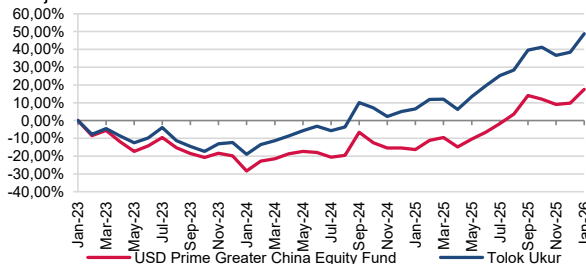
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

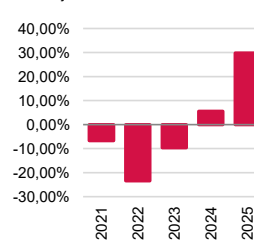
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

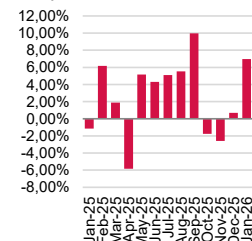


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

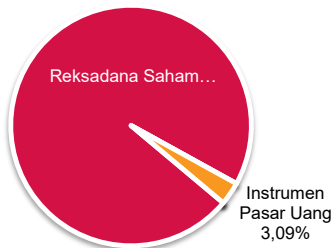
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- IShares Core MSCI China ETF
- RD. Schroder Int. Greater China AAC
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada bulan Januari, USD Prime Greater China Equity Fund mencatatkan kinerja positif sebesar +6,98% MoM, yang sedikit di bawah kinerja tolak ukur. Bulan lalu, ekuitas global naik sebesar +2,9% pada Januari 2026. Di seluruh wilayah geografis utama, Korea, Brasil, dan Taiwan adalah yang berkinerja terbaik sementara India tertinggal. Pasar sebagian besar memandang perkembangan geopolitik selama bulan tersebut (seputar Venezuela, Greenland, dan Iran) tetapi pergerakan pasar yang penting pada bulan Januari adalah reli berkelanjutan pada saham-saham yang terkait dengan memori chip dan kenaikan lebih lanjut pada saham komoditas, khususnya emas dan logam dasar. Logam mulia mengalami volatilitas yang signifikan pada bulan Januari, dengan emas dan perak melonjak melewati US\$5.500/oz dan US\$110/oz ke rekor tertinggi (di tengah kekhawatiran atas risiko geopolitik dan independensi Fed) sebelum merosot pada hari perdagangan terakhir bulan tersebut. Harga minyak (minyak mentah Brent: +16,2%) juga naik karena meningkatnya ketegangan terkait Iran. MSCI China mengalami kenaikan pada bulan Januari. Pergerakan tersebut didukung oleh penguatan CNY terhadap USD, dampak positif dari pasar global, dan arus masuk dana yang kuat. Reli tersebut terkonsentrasi pada aset siklikal tertentu seperti logam, pemasok memori berbasis AI, dan pabrik semikonduktor. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Greater China Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED ADVENTUROUS FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
0% - 30% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
70% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 2,03
Tanggal Penerbitan	: 31 Maret 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,2762	Tolak Ukur	: 90% MSCI World Total Return Index + 10% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 1.589.714,4343
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Adventurous**	1,70%	3,79%	1,70%	13,29%	13,55%	-	5,17%
Tolak Ukur	1,35%	2,72%	1,35%	16,59%	16,20%	-	9,13%

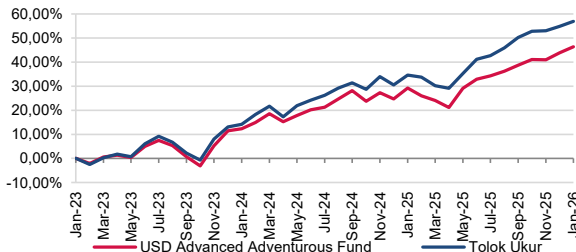
*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

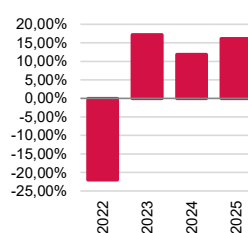
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

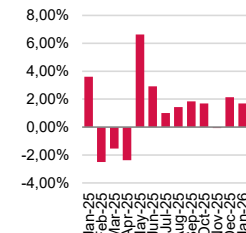


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

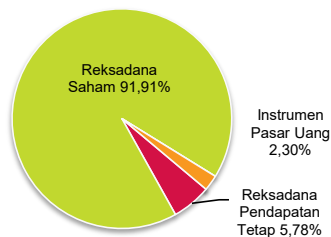
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	91,91%
RD Pendapatan Tetap	5,78%
Deposito + Kas	2,30%

KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Quality Growth-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, USD Adventurous Fund mencatatkan kinerja positif sebesar +1,70% mom, mengungguli tolak ukur. Bulan lalu, ekuitas global naik sebesar +2,9% pada Januari 2026. Di seluruh wilayah geografis utama, Korea, Brasil, dan Taiwan menjadi yang berkinerja terbaik sementara India tertinggal. Pasar sebagian besar memandang perkembangan geopolitik selama bulan tersebut (seputar Venezuela, Greenland, dan Iran), tetapi pergerakan pasar yang penting pada Januari adalah reli berkelanjutan pada saham-saham memori chip dan kenaikan lebih lanjut pada saham komoditas, khususnya emas dan logam dasar. Logam mulia mengalami volatilitas signifikan pada Januari, dengan emas dan perak melonjak melewati US\$5.500/oz dan US\$110/oz ke rekor tertinggi (di tengah kekhawatiran atas risiko geopolitik dan independensi Fed) sebelum merosot pada hari perdagangan terakhir bulan tersebut. MSCI China mengalami kenaikan pada Januari. Pergerakan ini didukung oleh penguatan CNY terhadap USD, limpahan positif dari pasar global, dan arus masuk dana yang kuat. Reli tersebut terkonsentrasi pada aset siklikal tertentu seperti logam, pemasok memori berbasis AI, dan pabrik pengecoran. Obligasi menunjukkan kinerja yang beragam pada Januari 2026. Obligasi korporasi AS dengan imbal hasil tinggi dan peringkat investasi memberikan imbal hasil positif, sementara obligasi pemerintah AS mengalami penurunan dalam nilai USD. Imbal hasil obligasi AS 10 tahun meningkat pada Januari 2026 dari level akhir Desember 2025. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Adventurous Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
20% - 60% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
40% - 80% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,84
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,25% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,1609	Tolok Ukur	: 60% MSCI World Total Return Index + 40% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 724.713,8641
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

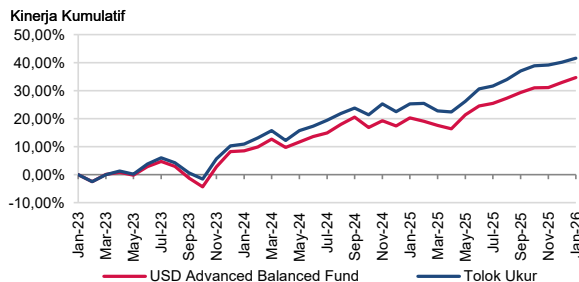
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Balanced**	1,27%	2,84%	1,27%	11,99%	10,44%	-	3,20%
Tolak Ukur	0,99%	1,98%	0,99%	13,01%	12,28%	-	5,72%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

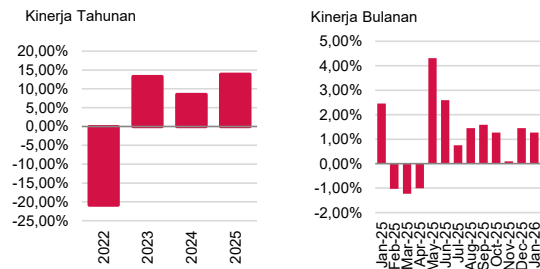
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

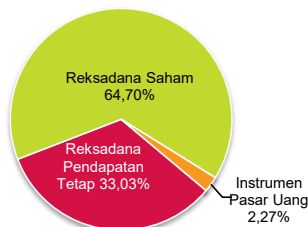
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Quality Growth-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, USD Adventurous Balanced Fund mencatatkan kinerja positif sebesar +1,27%_{mom}, melampaui tolak ukur. Bulan lalu, ekuitas global naik sebesar +2,9% pada Januari 2026. Di seluruh wilayah geografis utama, Korea, Brasil, dan Taiwan menjadi yang berkinerja terbaik sementara India tertinggal. Pasar sebagian besar memandang perkembangan geopolitik selama bulan tersebut (seputar Venezuela, Greenland, dan Iran), tetapi pergerakan pasar yang penting pada Januari adalah reli berkelanjutan pada saham-saham memori chip dan kenaikan lebih lanjut pada saham komoditas, khususnya emas dan logam dasar. Logam mulia mengalami volatilitas signifikan pada Januari, dengan emas dan perak melonjak melewati US\$5.500/oz dan US\$110/oz ke rekor tertinggi (di tengah kekhawatiran atas risiko geopolitik dan independensi Fed) sebelum merosot pada hari perdagangan terakhir bulan tersebut. MSCI China mengalami kenaikan pada Januari. Pergerakan ini didukung oleh penguatan CNY terhadap USD, limpahan positif dari pasar global, dan arus masuk dana yang kuat. Reli tersebut terkonsentrasi pada aset siklikal tertentu seperti logam, pemasok memori berbasis AI, dan pabrik pengecoran. Obligasi menunjukkan kinerja yang beragam pada Januari 2026. Obligasi korporasi AS dengan imbal hasil tinggi dan peringkat investasi memberikan imbal hasil positif, sementara obligasi pemerintah AS mengalami penurunan dalam nilai USD. Imbal hasil obligasi AS 10 tahun meningkat pada Januari 2026 dari level akhir Desember 2025. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED CONSERVATIVE FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

30 Januari 2026

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
50% - 90% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
10% - 50% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,59
Tanggal Penerbitan	: 30 Agustus 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,05% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,0136	Tolok Ukur	: 30% MSCI World Total Return Index + 70% Bloomberg Brclys Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 577.597,3595
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

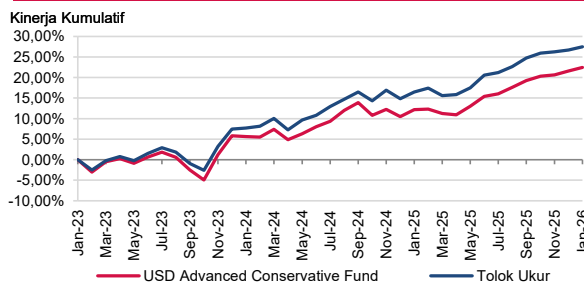
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Conservative**	0,74%	1,77%	0,74%	9,16%	6,99%	-	0,31%
Tolak Ukur	0,63%	1,25%	0,63%	9,46%	8,43%	-	2,40%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

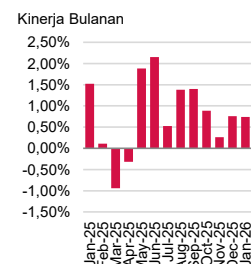
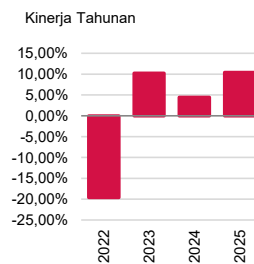
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

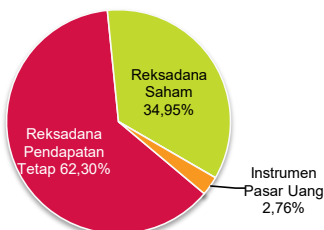
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



KEPEMILIKAN TERBESAR

RD AIA Diversified Fixed Income-I
RD AIA Global Corporate Bond-I
RD AIA Global Quality Growth-I
RD AIA Global Select Equity-I
RD AIA Global Systematic Equity-I
RD AIA New Multinationals-I
RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada Januari 2026, USD Advanced Conservative Fund mencatatkan kinerja positif sebesar +0,74% mom, melampaui tolak ukur. Bulan lalu, ekuitas global naik sebesar +2,9% pada Januari 2026. Di seluruh wilayah geografis utama, Korea, Brasil, dan Taiwan menjadi yang berkinerja terbaik sementara India tertinggal. Pasar sebagian besar memandang perkembangan geopolitik selama bulan tersebut (seperti Venezuela, Greenland, dan Iran), tetapi pergerakan pasar yang penting pada Januari adalah reli berkelanjutan pada saham-saham memori chip dan kenaikan lebih lanjut pada saham komoditas, khususnya emas dan logam dasar. Logam mulia mengalami volatilitas signifikan pada Januari, dengan emas dan perak melonjak melewati US\$5.500/oz dan US\$110/oz ke rekor tertinggi (di tengah kekhawatiran atas risiko geopolitik dan independensi Fed) sebelum merosot pada hari perdagangan terakhir bulan tersebut. MSCI China mengalami kenaikan pada Januari. Pergerakan ini didukung oleh penguatan CNY terhadap USD, limpahan positif dari pasar global, dan arus masuk dana yang kuat. Reli tersebut terkonsentrasi pada aset siklikal tertentu seperti logam, pemasok memori berbasis AI, dan pabrik pengecoran. Obligasi menunjukkan kinerja yang beragam pada Januari 2026. Obligasi korporasi AS dengan imbal hasil tinggi dan peringkat investasi memberikan imbal hasil positif, sementara obligasi pemerintah AS mengalami penurunan dalam nilai USD. Imbal hasil obligasi AS 10 tahun meningkat pada Januari 2026 dari level akhir Desember 2025. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Conservative Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.